TRADISI
Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif
Kolaboratif | Transformatif | Inklusif & Berkelanjutan

MENELADANI PAHLAWAN, MENGABDI UNTUK SESAMA: AKTUALISASI NILAI PERJUANGAN MELALUI AKSI SOSIAL, DONOR DARAH, DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANTARGENERASI (STUDI PADA PC PPM JAKARTA UTARA)

Aris Cahyo Nugroho [1*], Kartika Wati [2]
e-mail: ariscahyo1502@gmail.com

[1,2] Pimpinan Daerah Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan aktualisasi nilai-nilai kepahlawanan melalui kegiatan sosial, kemanusiaan, dan pendidikan karakter antargenerasi yang diselenggarakan oleh Pemuda Panca Marga (PPM) Markas Cabang Jakarta Utara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Nasional pada 11 November 2026. Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, pelaksanaan aksi sosial, pelaksanaan kegiatan kemanusiaan dan edukasi, serta penutupan dan dokumentasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan tiga dimensi utama pengabdian. Kepedulian sosial diwujudkan melalui pemberian santunan kepada 35 anak yatim dan bingkisan kepada 25 janda veteran. Solidaritas kemanusiaan diaktualisasikan melalui kegiatan donor darah di PMI Jakarta Utara, sedangkan pendidikan karakter dilakukan melalui lomba mewarnai sebagai media pengenalan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak. Ketiga dimensi tersebut saling melengkapi dalam menghubungkan kepedulian sosial, pengorbanan, dan pewarisan nilai perjuangan lintas generasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa semangat kepahlawanan dapat diwujudkan melalui tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci : hari pahlawan, kepedulian sosial, Pemuda Panca Marga, pendidikan karakter, pengabdian kepada masyarakat

PENDAHULUAN

Peringatan Hari Pahlawan Nasional merupakan momentum untuk merefleksikan nilai-nilai perjuangan, pengorbanan, patriotisme, persatuan, dan semangat pengabdian kepada bangsa dan negara (Nurdin, 2026; Soetrisno et al., 2025). Peringatan tersebut tidak semestinya hanya dimaknai sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga perlu diwujudkan melalui tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Nilai kepahlawanan tidak berhenti pada perjuangan mempertahankan kemerdekaan, melainkan dapat diaktualisasikan sesuai dengan tantangan zaman melalui berbagai bentuk pengabdian sosial, kemanusiaan, dan pendidikan karakter (Prasetyo et al., 2026; Barmuddin et al., 2026).

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

Semangat kepahlawanan dapat diaktualisasikan melalui kepedulian terhadap kelompok rentan, solidaritas antarsesama, kesediaan membantu masyarakat yang membutuhkan, serta kontribusi dalam membangun lingkungan sosial yang inklusif dan berkeadilan (Rajulan et al., 2025). Perubahan bentuk perjuangan tersebut menunjukkan bahwa individu maupun organisasi kemasyarakatan memiliki kesempatan untuk turut melanjutkan cita-cita para pahlawan melalui tindakan yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan (Silondae et al., 2026).

Kepahlawanan tidak hanya diukur dari keberanian menghadapi peperangan, tetapi juga dari integritas, ketulusan, tanggung jawab, dan kepedulian dalam memberikan manfaat bagi sesama (Barmuddin et al., 2026). Nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan melalui pengabdian sosial, pelayanan masyarakat, keteladanan sehari-hari, serta komitmen menjaga persatuan dan memperkuat solidaritas antargenerasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pemuda Panca Marga (PPM), sebagai organisasi yang memiliki keterkaitan historis dengan keluarga besar veteran pejuang kemerdekaan, memiliki peran dalam melestarikan nilai-nilai perjuangan dan meneruskannya kepada generasi berikutnya (Kerihi et al., 2026; Pirsouw et al., 2025; Suhendra et al., 2026). Melalui pembinaan karakter, edukasi sejarah, dan kegiatan sosial, PPM dapat memperkuat kesadaran generasi muda terhadap pengorbanan para veteran serta tanggung jawab kebangsaan.

Keberadaan organisasi Pemuda Panca Marga tidak hanya relevan dalam menjaga ingatan kolektif mengenai sejarah perjuangan bangsa, tetapi juga dalam mengembangkan kegiatan sosial yang mencerminkan semangat pengabdian, persaudaraan, dan solidaritas kebangsaan. Peran tersebut menjadi semakin penting di tengah perubahan sosial yang berpotensi melemahkan kepedulian antargenerasi dan pemahaman generasi muda terhadap sejarah perjuangan bangsa (Dhika, 2026).

Aktualisasi nilai kepahlawanan dapat dilakukan melalui kegiatan bakti sosial, pemberian santunan kepada anak yatim, perhatian kepada janda veteran, donor darah, serta kegiatan edukatif bagi anak-anak. Berbagai aktivitas tersebut memiliki dimensi pengabdian yang saling melengkapi. Santunan kepada anak yatim mencerminkan kepedulian terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian sosial. Pemberian bingkisan kepada janda veteran merupakan bentuk penghormatan dan kepedulian terhadap keluarga yang memiliki hubungan historis dengan perjuangan bangsa. Sementara itu, donor darah merupakan tindakan kemanusiaan yang mencerminkan solidaritas dan kesediaan membantu sesama tanpa membedakan latar belakang penerima manfaat (Buranga et al., 2025).

Pendidikan karakter bagi anak-anak menjadi aspek penting dalam memastikan keberlanjutan nilai perjuangan (Maulani et al., 2025). Generasi muda tidak cukup hanya diperkenalkan dengan nama-nama pahlawan dan peristiwa sejarah, tetapi juga perlu memperoleh pengalaman edukatif yang

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

mendorong pengembangan nilai nasionalisme, empati, kreativitas, disiplin, dan kepedulian sosial (Arrasyd, 2026).

Kegiatan lomba mewarnai dapat menjadi media pembelajaran kreatif untuk memperkenalkan nilai kebangsaan melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Melalui aktivitas ini, anak-anak dapat mengenal simbol-simbol nasional, seperti bendera dan lambang negara, sekaligus mengembangkan imajinasi, kemampuan motorik halus, dan konsentrasi. Kegiatan tersebut juga dapat menjadi ruang pengenalan nilai cinta tanah air sejak dini dalam suasana belajar yang inklusif dan partisipatif.

Urgensi pengabdian tersebut tercermin dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PPM Markas Cabang Jakarta Utara pada Rabu, 11 November 2026, dengan salah satu rangkaian kegiatan donor darah bertempat di PMI Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari peringatan Hari Pahlawan Nasional yang dilaksanakan melalui serangkaian aksi sosial dan kemanusiaan (Kartika, 2026b).

Pelaksanaan kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa peringatan Hari Pahlawan dapat menjadi ruang aktualisasi pengabdian yang menghubungkan berbagai kelompok masyarakat lintas generasi (Kerihi, 2026). Kegiatan yang melibatkan anak yatim, keluarga veteran, pendonor darah, anak-anak peserta lomba, dan unsur organisasi kemasyarakatan ini dibangun atas dasar kepedulian dan kebersamaan. Pola kegiatan semacam ini memiliki nilai strategis karena mengintegrasikan dimensi sosial, kemanusiaan, penghormatan terhadap sejarah, dan pendidikan karakter dalam satu rangkaian pengabdian kepada masyarakat (Iryani et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktualisasi nilai-nilai kepahlawanan melalui kegiatan sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi yang dilaksanakan oleh PPM Markas Cabang Jakarta Utara. Secara khusus, pengabdian ini diarahkan untuk mengidentifikasi dimensi kepedulian sosial terhadap anak yatim dan keluarga veteran, menginterpretasikan donor darah sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan, serta mengkaji kegiatan lomba mewarnai sebagai media pengenalan nilai kebangsaan kepada anak-anak.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif dengan orientasi pada aktualisasi nilai-nilai kepahlawanan melalui kegiatan sosial, kemanusiaan, dan edukasi antargenerasi. Kegiatan dilaksanakan oleh PPM Markas Cabang Jakarta Utara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Nasional pada 11 November 2026.

Pelaksanaan kegiatan diuraikan ke dalam empat tahapan utama sebagai berikut.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

1. **Tahap Persiapan dan Koordinasi**
   Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi internal organisasi PPM dan pihak-pihak terkait untuk memastikan kesiapan penyelenggaraan kegiatan. Koordinasi mencakup penentuan lokasi, penyusunan rangkaian acara, penyiapan santunan dan bingkisan, serta pengaturan pelaksanaan donor darah dan lomba mewarnai.
2. **Tahap Pelaksanaan Aksi Sosial**
   Tahap ini diwujudkan melalui pemberian santunan kepada 35 anak yatim dan penyerahan bingkisan kepada 25 janda veteran. Kedua kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian sosial yang diarahkan untuk memperkuat solidaritas masyarakat sekaligus menumbuhkan penghormatan terhadap keluarga yang memiliki keterkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa.
3. **Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kemanusiaan dan Edukasi**
   Tahap ini meliputi pelaksanaan donor darah dan lomba mewarnai. Donor darah menjadi bentuk kontribusi kemanusiaan melalui kesediaan masyarakat untuk memberikan bantuan yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan. Sementara itu, lomba mewarnai menjadi media edukatif untuk mengembangkan kreativitas, mendorong partisipasi, dan memperkenalkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak.
4. **Tahap Penutupan dan Dokumentasi**
   Tahap akhir dilakukan melalui penutupan kegiatan dan sesi foto bersama yang melibatkan tamu undangan, panitia, serta keluarga besar PPM. Dokumentasi menjadi bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sekaligus bahan evaluasi untuk pengembangan program pengabdian berikutnya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan
Sumber: Kartika (2026a)

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualisasi Nilai Kepahlawanan melalui Gerakan Kepedulian Sosial

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh PPM Markas Cabang Jakarta Utara menunjukkan bahwa nilai-nilai kepahlawanan dapat diaktualisasikan melalui tindakan sosial yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat (Nugroho et al., 2026). Peringatan Hari Pahlawan Nasional tidak hanya menjadi momentum untuk mengenang perjuangan para pendahulu, tetapi juga menjadi sarana membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya melanjutkan semangat perjuangan melalui kepedulian, solidaritas, dan pengabdian kepada sesama. Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh PPM Jakarta Utara mencakup pemberian santunan kepada 35 anak yatim, penyerahan bingkisan kepada 25 janda veteran, donor darah, dan lomba mewarnai bagi anak-anak di wilayah Jakarta Utara. Rangkaian tersebut memperlihatkan integrasi dimensi sosial, kemanusiaan, dan edukasi dalam satu agenda pengabdian kepada masyarakat.

Santunan kepada anak yatim merupakan bentuk kepedulian sosial yang mencerminkan nilai empati, kebersamaan, dan tanggung jawab terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian (Asfia & Nurmahyati, 2025). Dalam perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini tidak hanya berkaitan dengan pemberian bantuan material, tetapi juga memiliki dimensi sosial berupa penguatan hubungan antarkelompok masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sosial semacam ini juga mencerminkan penguatan nilai kepedulian dan solidaritas dalam kehidupan masyarakat (Akmal & Supriyatna, 2026).

Sementara itu, pemberian bingkisan kepada 25 janda veteran memiliki makna yang lebih luas karena berkaitan dengan penghormatan terhadap sejarah perjuangan bangsa (Zulfitri & Fitrisia, 2020). Keluarga veteran merupakan bagian dari lingkungan sosial yang memiliki hubungan historis dengan pengorbanan dalam mempertahankan kemerdekaan. Oleh karena itu, sebagai organisasi yang menghimpun anak dan cucu veteran, Pemuda Panca Marga memiliki keterkaitan historis sekaligus tanggung jawab moral untuk turut mendorong perhatian terhadap kesejahteraan veteran dan warakawuri (janda veteran) (Kosasih & Basuki, 2025). Perhatian terhadap veteran dan keluarganya merupakan bagian dari upaya PPM dalam menjaga harkat dan martabat para veteran, sejalan dengan semangat awal pembentukan organisasi tersebut (Najib & Setyowati, 2021).

Donor Darah sebagai Aktualisasi Solidaritas dan Nilai Kemanusiaan

Salah satu kegiatan utama dalam peringatan Hari Pahlawan Nasional yang diselenggarakan oleh PPM Markas Cabang Jakarta Utara adalah donor darah yang bertempat di PMI Jakarta Utara. Kegiatan ini memiliki relevansi dengan nilai kepahlawanan karena mencerminkan prinsip pengorbanan, kepedulian, dan kesediaan memberikan manfaat bagi orang lain tanpa mengharapkan imbalan (Mustoko et al., 2026; Silondae et al., 2025). Donor darah merupakan salah satu bentuk kontribusi masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan dan membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang memerlukan transfusi (Al Farochi et al., 2025).

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

Berbeda dengan kegiatan bantuan sosial yang manfaatnya diberikan secara langsung kepada penerima yang telah ditentukan, donor darah mengandung dimensi solidaritas yang lebih luas. Manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang tidak selalu dikenal secara langsung oleh pendonor. Dengan demikian, kegiatan ini memperlihatkan bahwa kepedulian sosial dapat diwujudkan melalui tindakan kemanusiaan yang jangkauan manfaatnya melampaui hubungan sosial yang terbatas. Selain membantu memenuhi kebutuhan darah, program donor darah juga dapat memperkuat solidaritas sosial dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan sesama (Purwati, 2023).

Dalam perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan donor darah menunjukkan bahwa nilai perjuangan dapat diterjemahkan menjadi tindakan kemanusiaan yang relevan dengan kebutuhan kehidupan modern (Rosidin et al., 2026). Kegiatan ini sekaligus mencerminkan semangat solidaritas, kepedulian antarsesama, dan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat yang membutuhkan transfusi darah.

Jika pada masa perjuangan para pahlawan mengorbankan tenaga, pikiran, bahkan jiwa untuk mempertahankan kemerdekaan, pada masa kini semangat pengorbanan tersebut dapat diwujudkan melalui kesediaan membantu menyelamatkan kehidupan orang lain (Arifin, 2026).

Pendidikan Karakter Antargenerasi melalui Lomba Mewarnai

Selain kegiatan sosial dan donor darah, PPM Markas Cabang Jakarta Utara juga menyelenggarakan lomba mewarnai yang diikuti oleh anak-anak di wilayah Jakarta Utara. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari pendekatan edukatif dalam memperingati Hari Pahlawan Nasional, khususnya untuk memperkenalkan nilai-nilai kebangsaan melalui aktivitas kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak.

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan sikap, perilaku, dan nilai moral yang perlu dikembangkan sejak usia dini (Khaironi & Ramdhani, 2017). Nilai patriotisme, cinta tanah air, tanggung jawab, disiplin, kreativitas, dan kepedulian sosial tidak cukup hanya disampaikan melalui nasihat, tetapi perlu diperkenalkan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami (Aksan, 2023; Julfian et al., 2023). Lomba mewarnai dapat menjadi media edukasi yang menggabungkan aktivitas bermain, kreativitas, dan pengenalan simbol-simbol kebangsaan. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan imajinasi, mengembangkan kemampuan motorik halus, serta berinteraksi dengan teman sebaya dalam suasana yang positif (Rahmawati et al., 2024). Kegiatan edukatif yang melibatkan anak-anak juga dapat menjadi sarana penguatan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan sejak dini (Satyadharma et al., 2024).

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.



Gambar 2. Pembagian Bingkisan kepada Peserta Lomba Mewarnai
Sumber: Kartika (2026a)

Dalam kaitannya dengan peringatan Hari Pahlawan, lomba mewarnai dapat dikembangkan sebagai sarana pengenalan sejarah perjuangan bangsa (Hidayah & Ulum, 2025). Materi gambar yang digunakan, misalnya, dapat menampilkan simbol perjuangan, bendera Merah Putih, keberagaman budaya Indonesia, tokoh-tokoh perjuangan, dan aktivitas gotong royong. Dengan pendekatan tersebut, anak-anak tidak hanya mengikuti perlombaan, tetapi juga memperoleh pemahaman awal mengenai makna perjuangan dan identitas kebangsaan (Triyanti et al., 2026).

Model Integrasi Nilai Kepahlawanan dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, aktualisasi nilai-nilai kepahlawanan dapat dirumuskan sebagai sebuah kerangka pengabdian kepada masyarakat yang komprehensif. Kerangka ini mengintegrasikan tiga dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu kepedulian sosial, solidaritas kemanusiaan, dan pendidikan karakter antargenerasi.

Pada dimensi kepedulian sosial, semangat kepahlawanan diterjemahkan ke dalam kepekaan terhadap berbagai persoalan nyata yang dihadapi warga, sehingga mendorong lahirnya solusi yang tepat sasaran. Sementara itu, solidaritas kemanusiaan berfungsi memperkuat ikatan kebersamaan dan gotong royong tanpa memandang latar belakang, mencerminkan persatuan yang dahulu menjadi kunci perjuangan para pahlawan. Terakhir, melalui pendidikan karakter antargenerasi, nilai-nilai keteladanan seperti keberanian, keikhlasan, dan tanggung jawab diwariskan secara langsung dari generasi terdahulu kepada generasi muda melalui aksi nyata di lapangan.
Dengan memadukan ketiga dimensi tersebut, makna kepahlawanan tidak lagi sekadar menjadi narasi sejarah, melainkan bertransformasi menjadi gerakan sosial yang relevan dan berkelanjutan bagi kemajuan masyarakat masa kini.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.



Gambar 3. Integrasi Nilai Kepahlawanan dalam Pengabdian kepada Masyarakat oleh PPM Cabang Jakarta Utara

Ketiga dimensi tersebut memiliki keterkaitan yang saling memperkuat. Kepedulian sosial membangun hubungan dan tanggung jawab terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian. Solidaritas kemanusiaan mengembangkan kesadaran untuk membantu sesama tanpa membedakan latar belakang. Sementara itu, pendidikan karakter antargenerasi menjadi sarana untuk memperkenalkan, mewariskan, dan menumbuhkan penerapan nilai-nilai tersebut pada generasi berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh PPM Markas Cabang Jakarta Utara dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Nasional pada 11 November 2026 menunjukkan bahwa nilai-nilai kepahlawanan dapat diaktualisasikan melalui berbagai bentuk aksi sosial, kemanusiaan, dan pendidikan karakter. Rangkaian kegiatan berupa pemberian santunan kepada 35

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

anak yatim, penyerahan bingkisan kepada 25 janda veteran, donor darah, dan lomba mewarnai bagi anak-anak merupakan wujud pengabdian yang mengintegrasikan kepedulian sosial, solidaritas kemanusiaan, dan pendidikan kebangsaan.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, program pengabdian berbasis nilai kepahlawanan perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui kegiatan sosial periodik, gerakan donor darah, dan edukasi karakter kebangsaan yang melibatkan berbagai generasi. Keberlanjutan semangat perjuangan para pahlawan pada masa kini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengenang sejarah, tetapi juga oleh kesediaan mengimplementasikan nilai pengorbanan, persatuan, integritas, dan kepedulian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, menjadi pahlawan masa kini berarti menghadirkan manfaat bagi sesama, menjaga nilai-nilai perjuangan, dan mewariskan semangat kemanusiaan kepada generasi penerus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pengurus PC PPM Jakarta Utara serta Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

Akmal, R., & Supriyatna, M. (2026). Nilai kepedulian sosial dalam Nganteuran di Desa Galihpakuwon Kabupaten Garut. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 10*(2), 132–139. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v10i2.5897

Aksan, M. I. (2023). *Peranan pembelajaran IPS dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan atau nasionalisme dan cinta tanah air di SMP Negeri 12 Parepare*. IAIN Parepare.

Al Farochi, M. N., Rohma, Y. N., Fadhilah, M. N., Putra, A. R., Mujito, Suwito, Hardyansah, R., Darmawan, D., & Anwar, M. S. (2025). Donor darah sebagai upaya bakti sosial mahasiswa guna kebutuhan masyarakat Kabupaten Pasuruan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi untuk Negeri, 4*(1), 201–213. https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i1.3019

Arifin, S. (2026). *Darah dan air mata: Perjuangan pahlawan Indonesia untuk kemerdekaan*. Pena Jaya Pers.

Arrasyd, M. R. (2026). *Strategi guru Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Metro Timur*. UIN Jurai Siwo Lampung.

Asfia, D., & Nurmahyati, S. (2025). Implementasi program santunan anak yatim untuk meningkatkan kepedulian terhadap anak yatim di Dusun Bulu. *Merdeka Indonesia Jurnal International, 5*(1), 55–60. https://doi.org/10.69796/miji.v5i1.322

Barmuddin, Hasmawati, Sukawati, F., Sjachrawy, L. M. I., Ferima, Satyadharma, M., & Prasetyo, E. W. (2026). *Veteran, nasionalisme, dan pelayanan publik: Menghidupkan semangat 17 Agustus 1945*. Penerbit Budhi Mulia.

Barmuddin, Sudarsono, Sukawati, F., Satyadharma, M., Putra, Z., & Murdiansyah, E. B. (2026). *Jangan lupakan mereka: Warisan semangat juang para veteran*. CV. LSO Creative.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

Buranga, E., Ukratalo, A. M., Manery, D. E., & Kaliky, A. R. S. (2025). Donor darah sebagai wujud kepedulian sosial masyarakat Desa Piru Kabupaten Seram Bagian Barat terhadap sesama. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi dan Berkarya, 4*(1), 43–48. https://doi.org/10.56630/jenaka.v4i1.1134

Dhika, C. M. (2026). Model collaborative governance dalam pelestarian nilai-nilai juang 1945 melalui program bakti sosial Pemuda Panca Marga di Kota Tangerang. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan, 2*(2), 2633–2647. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4557

Hidayah, Y., & Ulum, A. Z. (2025). Menggugah semangat nasional melalui pendampingan lomba Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di PKK Condongcatur, Depok, Sleman, DIY. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(1), 153–159. https://doi.org/10.59458/jwl.v5i1.110

Iryani, E., Muspawi, M., Yusup, A., Rohiq, Hasibuan, T. H., & Soleh, W. (2025). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan dekadensi moral. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 6*(4), 1085–1095. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i4.24117

Julfian, J., Rejeki, S., Handayani, S., Sarilan, S., Rizki, A. N., & Lasmi, L. (2023). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk rasa cinta tanah air pada siswa. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman, 2*(4), 210–224. https://doi.org/10.23917/jkk.v2i4.162

Kartika. (2026a). PPM Cabang Jakarta Utara peringati Hari Pahlawan Nasional dengan kegiatan sosial donor darah dan lomba mewarnai. *Chakra News*. https://chakra-news.my.id/nasional/ppm-cabang-jakarta-utara-peringati-hari-pahlawan-nasional-dengan-kegiatan-sosial-donor-darah-dan-lomba-mewarnai/

Kartika. (2026b). PPM Cabang Jakarta Utara peringati Hari Pahlawan Nasional dengan kegiatan sosial donor darah dan lomba mewarnai. *Sorot Keadilan*. https://sorotkeadilan.id/11/11/2026/uncategorized/ppm-cabang-jakarta-utara-peringati-hari-pahlawan-nasional-dengan-kegiatan-sosial-donor-darah-dan-lomba-mewarnai/

Kerihi, A. S. Y. (2026). Partisipasi Pemuda Panca Marga dalam HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia: Pewarisan nilai juang dan penguatan eksistensi organisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan, 2*(3), 3375–3388. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4911

Kerihi, A. S. Y., Silondae, T. T. A., Amir, T., Sukawati, F., & Ardian Yudi K. (2026). Penguatan sinergi PPM dan LVRI dalam menanamkan semangat bela negara kepada generasi muda. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin, 1*(4), 248–258. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.233

Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age, 1*(2), 82–89. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/546

Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia dan Pemuda Panca Marga dalam penanaman nilai nasionalisme pada siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*(2), 26–33. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/83

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

Maulani, S. A., Dewi, S. S., & Wahyuningsih, Y. (2025). Membangun karakter anak melalui nilai kepahlawanan dalam pembelajaran sejarah pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, 9*(2), 105–114. https://doi.org/10.23887/pips.v9i2.6203

Mustoko, H., Nugroho, A., Damayanti, N., & Pawenary. (2026). *Kepemimpinan bela negara: Membentuk pemimpin berkarakter, berintegritas, dan berjiwa bela negara untuk Indonesia Emas 2045*. Dira Media Kreasindo.

Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021). Internalisasi jiwa semangat nilai-nilai 1945 melalui kegiatan Veteran Mengajar di Kota Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 9*(1), 76–90. https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n1.p76-90

Nugroho, A. C., Wati, K., & Anwar, M. T. S. (2026). Penguatan nasionalisme melalui peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-118 di Jakarta Utara. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 5*(3), 2901–2911. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4702

Nurdin, M. (2026). Implementasi nilai patriotisme melalui kegiatan bersih lingkungan TMP Keputran oleh PPM dan aparat Koramil Pringsewu. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin, 1*(3), 68–76. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i3.129

Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi nilai juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) tahun 2025 (suatu bentuk eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 1*(4), 1387–1396. https://doi.org/10.63822/hxyx0d53

Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., Sjachrawy, L. O. M. I., Hado, Barmuddin, Silondae, T. T. A., Mursalim, S., Rajulan, M., Rianse, U., & Baka, W. K. (2026). *Dari sejarah perjuangan menuju masa depan bangsa*. Luana Publishing House.

Purwati, L. (2023). Improving community health and solidarity through blood donation programs. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 3*(2), 77–83. https://doi.org/10.51700/empowerment.v3i2.452

Rahmawati, R., Sulaiman, D. T., Fadhil, M. R., Priyotomo, R., Ramdhani, M. R., & Umara, N. S. (2024). Taman Kreasi BBM (Belajar Bermain Mengaji) di PAUD Cempaka RW 01 Kelurahan Kelapa Dua Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/25596

Rajulan, M., Sulistyo, G. A., Syaiful, & Satyadharma, M. (2025). Semangat pahlawan sebagai teladan dalam membangun transportasi berkeadilan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner, 3*(4), 1326–1334. https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1536

Rosidin, R., Aprilian, F. A., Rochmatassaadah, E., Firmansyah, A. A. P., Zakiyah, L. A., Miladianur, M., Marzuqoh, T., A'la, T., Oktavian, D., Widianti, K., Zavilia, N. D., Hidayah, N., & Imaduddin, M. A. (2026). Setetes bakti untuk negeri: Menggerakkan kepedulian masyarakat di Desa Cepokomulyo, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal melalui aksi donor darah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(1), 59–68. https://doi.org/10.62509/jpkm.v5i1.372

Satyadharma, M., Mahdar, M., Hado, H., Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan bagi generasi muda. *SMART*

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.

HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 131–140. https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91

Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI sebagai sumber belajar sejarah (suatu sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan). *Kandole (Kajian dan Analisis Multidisiplin Layanan Edukasi, 1*(2). https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13

Silondae, T. T. A., NurSafitri, T., & Sukawati, F. (2026). Pengabdian veteran dan pewarisan nilai kejuangan 1945 (analisis framing). *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin, 1*(5), 382–395. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i5.350

Soetrisno, Harsono, E., Darsono, Dodo, & Saepuddin, A. (2025). Pembentukan karakter nasionalisme siswa SMP Al-Azhar Bogor melalui sosialisasi JSN 1945 dan refleksi nilai kepahlawanan di Taman Makam Pahlawan Dreded Kota Bogor. *Rakat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*(2), 10–18. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/81

Suhendra, E., Saipuddin, A., & Darmady, D. (2026). Meneguhkan citra PPM sebagai organisasi pewaris nilai kepahlawanan: Analisis framing pemberitaan media online Jawa Barat. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin, 1*(4), 85–95. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.162

Triyanti, T., Rohmatun, S., Azizah, I. N., Aprilia, C., & Istiqomah, A. S. (2026). Implementasi implementasi nilai-nilai kemerdekaan dalam pembelajaran AUD melalui kegiatan 17 Agustus di RA Ma'arif Kejiwan. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4*(5), 11–30. https://doi.org/10.59841/intellektika.v4i5.3965

Zulfitri, Y., & Fitrisia, A. (2020). Veteran Kota Padang: Studi sosial ekonomi 1982–2018. *Jurnal Kronologi, 2*(3), 38–49. https://doi.org/10.24036/jk.v2i3.48

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Nugroho, A. C., & Wati, K. (2026). Meneladani pahlawan, mengabdi untuk sesama: Aktualisasi nilai perjuangan melalui aksi sosial, donor darah, dan pendidikan karakter antargenerasi (Studi pada PC PPM Jakarta Utara). *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 69–80.